

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel bebas (X) dan identitas vokasional sebagai variabel terikat (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel Terikat (Y) : Identitas Vokasional

C. Defenisi Operasional

1. Identitas Vokasional

Identitas vokasional dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kemampuan individu yang bersifat internal untuk mengorganisir kekuatan, kemampuan, dan keyakinan dengan melakukan eksplorasi dan komitmen terhadap masalah pekerjaan yang akan ditekuni dimasa depan. Pembentukan identitas dalam bidang vokasional ditandai dengan ada atau tidak adanya:

- a. Eksplorasi, yaitu proses yang dilakukan remaja dalam berjuang atau aktif mempertanyakan atau mencari, memahami, mendalami masalah-masalah yang menyangkut pekerjaan yang akan ditekuni dimasa depan. Adapun indikatornya adalah banyaknya pengetahuan yang dihimpun terkait dengan pekerjaan, aktivitas pencarian informasi tentang pekerjaan, mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Siliwangi Syarif Kasim Riau

mempertimbangkan berbagai kemungkinan/peluang dan alternatif dari suatu jenis pekerjaan, adanya keraguan membuat keputusan dalam memilih pekerjaan dan keinginan untuk membuat keputusan lebih dini mengenai pekerjaan.

- b. Komitmen adalah suatu keyakinan untuk memilih pekerjaan yang akan ditekuni dan setia dengan pilihan tersebut. Adapun indikatornya adalah memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pekerjaan yang dipilih, melakukan berbagai aktivitas yang mengarah kepada pekerjaan yang dipilih memiliki keyakinan/optimis akan kesuksesan terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni, memiliki identifikasi dengan orang-orang yang dianggap ideal terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni, kemampuan memproyeksi dirinya dengan mempertautkan rencana dalam kehidupan kemasa akan datang dan adanya daya tahan terhadap goncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini diartikan sebagai segala bentuk kesenangan, penghargaan atau bantuan yang diperoleh seseorang individu dari seseorang atau kelompok orang yang memiliki kesamaan dengannya baik dalam hal usia, kebutuhan, tujuan hidup, agama, pendidikan dan jenis kelamin. Aspek dari dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:56) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 4 Pekanbaru dengan karakteristik telah mendapatkan jurusan dalam kelas, yaitu kelas XI jurusan IPA dan IPS yang berjumlah sebanyak 534 orang. Data siswa secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Populasi
XI IPA	260
XI IPS	274
Total	534

*Sumber: Data bagian tata usaha SMA N 4 Pekanbaru tahun 2014-2015

2. Sampel Penelitian

Bungin (2005:101) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari sampel yang diteliti. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik, yaitu dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1993:32). Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk penarikan sampel agar mendapatkan jumlah yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n : Ukuran sampel/jumlah responden
 N : Ukuran populasi
 E : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir. *Error tolerance (e)* didasarkan atas pertimbangan peneliti

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{534}{1 + 534 \times 0.07^2} = 148$$

Dari hasil perhitungan rumus Slovin di atas, didapatkan sampel penelitian berjumlah 148 siswa.

3. Teknik Sampling

Bungin (2005: 105) metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel bila populasi mempunyai anggota yang berstrata secara proposional (Sugiyono, 2012:82).

Pelaksanaan *proportionate stratified random sampling* dalam penelitian ini adalah dengan cara menetapkan jumlah sampel berdasarkan strata kelas terlebih dahulu kemudian melakukan *random* untuk memilih kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Adapun sampel penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Rincian Sampel Penelitian SMAN 4 Pekanbaru

Kelas	Populasi	Sampel (28%)
XI IPA	260	72
XI IPS	274	76
Jumlah	534	148

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Identitas Vokasional

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala identitas vokasional yang disusun berdasarkan teori Marcia dengan model skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (dalam Sugiyono, 2012:86). Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

<i>Favorable</i>	Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju)
	Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju)
	Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju)
	Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)
<i>Unfavorable</i>	Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju)
	Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju)
	Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju)
	Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

Adapun jumlah aitem yang dibuat untuk variabel identitas vokasional (eksplorasi dan komitmen) dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Variabel Identitas Vokasional (Eksplorasi) untuk Tryout

No.	Indikator	F	UF	Total
1	Banyaknya pengetahuan yang dihimpun terkait dengan pekerjaan	1, 2,	3,4	4
2	Aktivitas pencarian informasi tentang pekerjaan	5,6,7,8,9,10	11,12	8
3	Mampu mempertimbangkan berbagai kemungkinan, peluang dan alternatif dari suatu jenis pekerjaan	13,14,15	16,17,18	6
4	Adanya keraguan mebuat keputusan dalam memilih pekerjaan	20	19	2
5	keinginan untuk mebuat keputusan lebih dini mengenai pekerjaan dan	21,22,23	24,25	5
Jumlah		15	10	25

Tabel 3.5
Blue Print Variabel Identitas Vokasional (Komitmen) untuk Tryout

No.	Indikator	F	UF	Total
1	Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pekerjaan yang dipilih	1, 2,	3,4,5	5
2	Melakukan berbagai aktivitas yang mengarah kepada pekerjaan yang dipilih	6,7,8,	-	3
3	Memiliki keyakinan/optimis akan kesukseasan terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni	9,10,11	12.13.14	6
4	Memiliki identifikasi dengan orang-orang yang dianggap ideal terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni	15,16,	17	3
5	Kemampuan memproyeksi dirinya dengan mempertautkan renana dalam kehidupan kemasa akan datang	18,19	20,21,22	5
6	Adanya daya tahan terhadap goncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan.	23,24,25	3	3
Jumlah		15	10	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Alat Ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel dukungan sosial teman sebaya akan diungkap menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep dukungan sosial menurut Sarafino (1998) yang membedakan empat jenis atau aspek dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban. Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Skor Skala Likert

<i>Favorable</i>	Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju) Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju) Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju) Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)
<i>Unfavorable</i>	Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju) Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju) Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju) Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

Adapun jumlah aitem yang dibuat untuk variabel dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blue Print Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya untuk Tryout

Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
1. Dukungan Emosional	Empati	1, 2,	3,4	4
	Pendengar yang Baik	5,6,	7	3
2. Dukungan Instrumental	Bantuan biaya	8	9,10	3
	Bantuan tugas	11,12,14	13	4
3. Dukungan Penghargaan	Dorongan untuk maju	15,16	17,18,19	5
4. Dukungan Informatif	Informasi	20	21,22,23	4
	Nasehat	24,25	26,27	4
	Saran	28	29,30	3
Jumlah		14	16	30



F. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dapat digunakan apabila dinyatakan valid (sahih) dan reliabel (andal) menurut ukuran statistik tertentu melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur. Dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada 26 Februari 2014 kepada 100 orang subjek yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian, yaitu pada siswa SMA Muhammadiyah kelas XI.

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2004:45)

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi menurut (Azwar, 2004:45) merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisa secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem yang terdapat di dalam alat ukur tersebut. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut. validitas isi tes menunjuk kepada sejauh mana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dari profesional yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2004:46) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi digunakan teknik korelasi productmoment. Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Productand Service Solution (SPSS) 23.00 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2004:47) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $<0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $>0,30$. Apabila jumlah aitem yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25 (Sugiyono, 2012:354). Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,25.

Berdasarkan hasil uji coba terhadap skala gaya identitas vokasional untuk eksplorasi, rincian aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Skala Identitas Vokasioanl (Eksplorasi) Hasil Try Out

Aspek	F		UF		Total
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Banyaknya pengetahuan yang dihimpun terkait dengan pekerjaan	1	2	3,4	-	3
Aktivitas pencarian informasi tentang pekerjaan	5,7,8,9	6,10	11	12	5
Mampu mempertimbangkan berbagai kemungkinan, peluang dan alternatif dari suatu jenis pekerjaan	13,14,15	-	16,18	17	5
Adanya keraguan mebuat keputusan dalam memilih pekerjaan	20	-	19	-	2
Keinginan untuk mebuat keputusan lebih dini mengenai pekerjaan dan karir	21,23	22	25	24	3
Jumlah	11	4	7	3	18

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala identitas vokasional untuk eksplorasi yang baru untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Blue Print Identitas Vokasioanl (Eksplorasi) untuk Penelitian

Aspek	Aitem		Total
	F	UF	
Banyaknya pengetahuan yang dihimpun terkait dengan pekerjaan	1,	2,3	3
Aktivitas pencarian informasi tentang pekerjaan	4,5,7,9	8	5
Mampu mempertimbangkan berbagai kemungkinan, peluang dan alternatif dari suatu jenis pekerjaan	10,11	12,13,	5
Adanya keraguan mebuat keputusan dalam memilih pekerjaan	14,15	-	2
keinginan untuk mebuat keputusan lebih dini mengenai pekerjaan dan karir	16,17	18	3
Jumlah	13	5	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rincian aitem yang valid dan yang gugur pada skala identitas vokasional komitmen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Skala Identitas Vokasioanl (Komitmen) Hasil Try Out

Aspek	F		UF		Total
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pekerjaan yang dipilih	1, 2,	-	3,4,5	-	5
Melakukan berbagai aktivitas yang mengarah kepada pekerjaan yang dipilih	6,7,8,	-	-	-	3
Memiliki keyakinan/optimis akan kesuksesan terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni	9,10,11	-	12.13.14	-	6
Memiliki identifikasi dengan orang-orang yang dianggap ideal terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni	15,16,	-	17	-	3
Kemampuan memproyeksi dirinya dengan mempertautkan rencana dalam kehidupan kemasa akan datang	18,19	-	20,21,22	-	5
Adanya daya tahan terhadap goncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan.	23,24,25	-	-	-	3
Jumlah	15	-	10	-	25

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala identitas vokasional (komitmen) yang baru untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.11
Blue Print Identitas Vokasioanl (Komitmen) untuk Penelitian

Indikator	F	UF	Total
Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pekerjaan yang dipilih	1, 2,	3,4,5	5
Melakukan berbagai aktivitas yang mengarah kepada pekerjaan yang dipilih	6,7,8,	-	3
Memiliki keyakinan/optimis akan kesuksesan terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni	9,10,11	12.13.14	6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki identifikasi dengan orang-orang yang dianggap ideal terkait dengan pekerjaan yang akan ditekuni	15,16,	17	3
Kemampuan memproyeksi dirinya dengan mempertautkan renana dalam kehidupan kemasa akan datang	18,19	20,21,22	5
Adanya daya tahan terhadap goncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan.	23,24,25	3	3
Jumlah	15	10	25

Sementara itu, pada skala dukungan sosial teman sebaya dari 30 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 6 aitem yang gugur dan 24 aitem yang valid yang dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12
Skala Identitas Dukungan Sosial Teman Sebaya Hasil Try Out

Aspek	Indikator	F		UF		Total
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Dukungan Emosional	Empati	1, 2,	-	3,4	-	4
Dukungan Instruental	Pendengar yang Baik	5,6,	-	7	-	3
Dukungan Penghargaan	Bantuan biaya	8	-	9,10	-	3
Dukungan Informatif	Bantuan tugas	11,12	14	13	-	3
	Dorongan untuk maju	15	16	17,18	19	3
	Informasi	20	-	21,22, 23	-	4
	Nasehat	24,25	-	27	26	3
	Saran	28	-	-	29,30	1
	Jumlah	12	2	12	4	24

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya yang baru untuk penelitian sebagai berikut:



Tabel 3.11
Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya untuk Penelitian

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1. Dukungan Emosional	Empati	1, 2,	3,4	4
	Pendengar yang baik	5,6,	7	3
2. Dukungan Instruental	Bantuan biaya	8	9,10	3
	Bantuan tugas	11,12	13	3
3. Dukungan Penghargaan	Dorongan untuk maju	16	14,15	3
4. Dukungan Informatif	Informasi	17,18,19	20	4
	Nasehat	21,22,	23	3
	Saran	24	-	1
Jumlah		13	11	24

3. Uji Reliabilitas

Azwar (2004:83) mendefinisikan reliabilitas adalah sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya secara empirik. Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.00 *for Windows*.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial teman sebaya memiliki reliabilitas sebesar 0,913, skala eksplorasi diri memiliki reliabilitas sebesar 0,838, skala komitmen memiliki reliabilitas sebesar 0,874. Dengan demikian, skala-skala tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang reliabel dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Tujuan teknik ini adalah untuk mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya (X) dengan variabel Eksplorasi (y1), dan komitmen (y2). Teknik analisis data ini menggunakan program *SPSS 18.0 for windows*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:228):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment
- N = Jumlah subjek
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total
- XY = Jumlah perkalian skor item
- X^2 = Jumlah kuadrat skor item
- Y^2 = Jumlah kuadrat skor total